PERAN POLITIK DALAM BIDANG PENDIDIKAN

Nur Azizah

Email : 2010128220004@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Politik dan pendidikan merupakan dua komponen penting dalam bidangnya sendiri, akan tetapi politik dan pendidikan adalah elemen yang berpengaruh terhadap sistem sosial politik baik itu di negara maju maupun negara berkembang. Keduanya pun saling memiliki keterkaitan satu sama lain dalam proses pembentukan karakteristik di dalam sebuah masyarakat yang berbangsa dan bernegara. Keduanya pun saling berpengaruh terhadap lembaga-lembaga serta pendidikan yang menunjang dalam membentuk sikap politik dalam masyarakat itu sendiri. Terjadinya hubungan erat antara politik dan pendidikan di negara tersebut yang mana hubungan ini merupakan hubungan realistik empiris yang terjadi pada awal perkembangan peradaban manusia dan hal ini menjadi perhatian para ilmuwan untuk mengkajinya.

PENDAHULUAN

Politik pada umumnya adalah sebuah fenomena yang mana selalu berkaitan dengan manusia yang kuadratnya selalu berhubungan dengan masyarakat berbangsa dan bernegara. Manusia merupakan makhluk sosial yang dinamis dan selalu berkembang yang mana perkembangan manusia ini selalu menyesuaikan terhadap keadaan di sekitarnya. Sebagai anggota bermasyarakat yang bernegara baik itu personal ataupun kelompok pastinya terikat oleh yang namanya aturan-aturan atau norma yang berlaku, yang mana aturan atau norma tersebut telah ditetapkan oleh negaranya tersebut. Dan memiliki nilai-nilai dasar atau ketetapan politik yang harus diterima oleh masyarakat itu sendiri.

Politik dan pendidikan merupakan dua elemen yang berpengaruh terhadap sistem kehidupan sosial dan kebudayaan manusia. Politik memiliki sebuah sistem yang mana sistem tersebut dinamakan sebagai sistem ketatanegaraan yang telah disepakati dalam upaya mengantarkan sebuah bangsa menuju cita-cita seluruh rakyat. Sistem ketatanegaraan ini juga

merupakan sistem yang mengatur segala kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara, sedangkan pendidikan yaitu suatu proses pembentukan potensi seseorang diiringi minat dan bakat yang memperkuat dukungan terhadap pencarian atau penggalan suatu sumber daya alam dalam membimbing seseorang tersebut dalam menggapai cita-citanya.

1. Hubungan antara Pendidikan dan Politik

Dalam upaya melaksanakan sebuah sistem politik, terdiri dari lembaga legislatif, lembaga eksekutif, dan lembaga yudikatif yaitu teori yang mana menarik untuk kita kaji dengan sistem politik modern saat ini. Lembaga legislatif ini seperti lembaga kerakyatan yang memiliki wewenang buat melakukan perencanaan upaya untuk menyiratkan kehendak dari masyarakat. Dan berikutnya dapat mengawasi sebuah penerapan tiap kalanya, dan dapat mengevaluasi dalam mengenali sejauh manakeberhasilan tersebut dapat di gapai oleh politisi eksekutif. Lembaga eksekutif adalah lembaga pemeritah yang diberi amanah atau wewenang diikuti oleh kuasa dalam melakukan sebuah pembangunan dengan pedoman pada sebuah ketetapan dan keputusan yang mana telah diresmikan oleh lembaga legislatif. Lembaga yudikatif merupakan owner otoritas hukum pada semua faktor susunan dari warga dan bangsa. Lembaga yudikatif ini berperan tidak pandang kasta baik itu dari kalangan rakyat, pemerintah, dan politisi. Penegak hukum disini wajib mengemukakan makna dari supremasi dari hukum tersebut. Serta tidak bisa diganggu atau di campur tangan oleh siapapun.

Dalam negri yang berdaulat ini politisi sangat memastikan sebuah idiologi dari sebuah bangsa dan bernegara, dalam idiologi dinegri sangat condong memastikan arahan dan tujuan dalam lembaga pembelajaran, makna pembelajaran tersebut memiliki tujuan untuk mendidik mental seseorang dalam menggapai paham idiologi yang telah disepakati oleh suatu negri tersebut. Tidak hanya di pengaruhi oleh muatan idiologis akan tetapi pembelajaran juga diwarnai oleh nilai budaya yang ada dalam negri tersebut. Akan tetapi muatan idologi lebih dominan dibandingkan nilai budaya itu sendiri dalam pembelajaran karena pada pelakon politik lebih banyak memberikan pembelajaran tentang nilai idiologi upayanya untuk membentuk idiologi anak didik. Dengan begitu kedudukan politik juga memiliki peran dalam pendidikan

2. Kedudukan Pembelajaran Politik dalam Masyarakat

Pembelajaran politik dapat tumbuh dalam kebebasan di tengah warga karena pembelajaran politik harus mampu memecahkan banyak permasalahan pada warga yang menimbulkan

kesengsaraan pada masyarakat. Pembelajaran politik juga meningkatkan sikap kritis terhadap rakyat, pembelajaran politik juga harus mampu meningkatkan proses dalam demokratisasi terhadap warga berbangsa. Warga juga harus memperhatikan hak mereka dalam berpartisipasi, mengutarakan anjuran, serta memberikan komentar dan memiliki tanggung jawab dalam kehidupan politi yang mereka jalani. Pembelajaran politik dinyatakan suatu upaya belajar yang diiringi dengan latihan dengan menyusun kegiatan sosial, dalam membangun kebijakan-kebijakan yang ada terhadap sesama manusia ataupun masyarakat dalam sebuah negeri. Menurut Kartini Kartono, 2009: 68 mengartikan upaya pembelajaran harus dilakukan secara berkesinambungan agar masyarakat dapat terus meningkatkan pembelajaran terhadap dunia politik yang selalu mengalami pertumbuhan di setiap zamannya. Jangan sampai orang yang setengah-setengah dalam belajar politik menjadi tidak tahu-menahu dalam dunia perpolitik kan walaupun kita tidak dituntut untuk menjadi politikus akan tetapi setidaknya kita mampu mengetahui tentang pembelajaran politik tersebut.

Dengan adanya pembelajaran politik masyarakat dianjurkan menjadi lebih kreatif, kritis, mandiri, bertanggung jawab, dan mampu berpartisipasi dalam bersikap demokratis uapaya ini agar masyarakat dapat berkata jujur, serta berani bertanggung jawab terhadap kejadian yang sudah terjadi dalam negara tersebut dengan norma-norma yang telah di tetapkan. Pembelajaran politik ini juga dapat meningkatkan pengetahuan politik dalam peristiwa-peristiwa politik dan semua jaringannya. Dengan adanya seperti itu maka akan mempermudah orang dalam mengontrol pembuktian politik terhadap kenyataan pada politik tersebut. Pembelajaran politik juga dapat menyingkirkan rasa gampang percaya terhadap mitos-mitos yang belum tentu kebenarannya ada.

3. Politik tidak selalu tentang kekuasaan tetapi juga sebagai ilmu pengetahuan

Semacam ilmu pada dasarnya, ilmu politik ini mempunyai berbagai peranan pokok, yang mana peranan ini menjadi fasilitas komunikasi politik, artikulasi penting, dll. Politik dalam kehidupan warga mempunyai banyak manfaat, karena apabila politik dijalankan dengan baik pastinya hal tersebut akan berpengaruh baik pula kepada kita. Sebagaimana di Indonesia sendiri politik selalu di salah gunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, sebagian dari mereka menyalahgunakan kekuasaan mereka untuk menindas rakyat-rakyat kecil. Mereka semaunya saja menggunakan kekuasaan mereka buat kepentingan pribadi yang mana sikap mereka tersebut sangat tidak mencontoh nilai-nilai dasar atau pedoman negara indonesia yaitu pancasila. Pancasila tersebut memiliki berbagai nilai kehidupan yang selalu mengutamakan kepentingan umum dibandingkan kepentingan pribadi itu sendiri, di dalam

pancasila itu sendiri tidak pernah memihak rakyat kecil ataupun para petinggi politik. Akan tetapi para petinggi politik yang ada di Indonesia kebanyakan memiliki hal-hal terselubung yang sangat tidak etis untuk di contoh.

Dalam hal ini menjadikan masyarakat Indonesia masih jauh dari yang namanya sejahtera karena kebanyakan masih dari oknum-oknum atau petinggi-petinggi politik menyalahgunakan wewenang yang telah ditetapkan dan menjadikan kekuasaan sebagai alasan. Akibatnya berdampak kepada rakyat-rakyat kecil sehingga membuat mereka menjadi sengsara. Seharusnya kita sebagai warga negara yang memiliki etika serta aturan harus lebih menjaga nama baik negara kita sendiri sebagai negara Indonesia karena semestinya politik tidak selalu tentang kekuasaan melainkan sebagai ilmu pengetahuan, hal ini memicu kita sebagai warga yang bernegara lebih patuh terhadap norma dan aturan yang sudah ditetapkan dan tentunya sebagai siswa kita harus melestarikan negara kita dari oknum-oknum yang tidak bermoral upaya untuk menjaga kestabilan norma yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN:

Politik dalam bidang pendidikan yaitu mampu menyadarkan masyarakat dari hal yang dianggap salah, dengan adanya pendidikan untuk memacu masyarakat dalam mengenal lebih dalam tentang politik dan mampu meningkatkan pengetahuan tentang politik dengan mengetahui berbagai nilai-nilai ideal yang terkandung di dalam politik tersebut, masyarakat juga mampu memberikan masukan kepada pemerintah apabila aturan tersebut menyeleweng, masyarakat juga turut andil dalam segala bentuk aktivitas yang terjadi di politik. Pendidikan bukanlah sebuah alat bagi politik akan tetapi politik merupakan suatu pendidikan yang mana mengajarkan kita dalam berdemokrasi dan mendorong kita dalam mengemukakan pendapat. Hal ini berupaya menjadikan negara Indonesia mewujudkan masyarakat yang berdaulat serta dengan masyarakat yang bhineka untuk terbentuknya suatu masyarakat yang terdidik dan memiliki sudut pandang yang luas dalam tatanan pendidikan di politik.

DAFTAR PUSTAKA :

Damsar. 1999. Jurnal Politik dan Sosiologi, Tahun I. Nomor 2 Januari – Juni 1999. Padang: Laboratorium Mantawai.

Kartono, Kartini. 1996. Pendidikan Politik. Bandung: Mandar Maju

Kartono, Kartini. 2009. Pendidikan Politik : Sebagai Bagian Pendidikan Orang Dewasa. Bandung: Mandar Maju

Manan, Imran. 1989. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tenaga Kependidikan

Budiardjo, M. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.